

HASIL SURVEI TANAMAN PANGAN STATISTIK PADI DAN PALAWIJA

*The Result of Agriculture Survey
Paddy and Secondary Food Crops
Statistic*



**RIAU
2014**



HASIL SURVEI TANAMAN PANGAN STATISTIK PADI DAN PALAWIJA

*The Result of Agriculture Survey
Paddy and Secondary Food Crops Statistic*

**RIAU
2014**

ISSN : 2406-8675

No.Publikasi/Publication Number : 14530.1528

Katalog BPS/Catalog BPS : 5201006.14

Ukuran Buku/Book Size: 21 Cm x 28,5 Cm

Jumlah Halaman/Total Pages : 72 Halaman

Naskah/ Manuscript :

Seksi Statistik Pertanian

Agriculture Statistics Section

Gambar Kulit/Cover Design :

Seksi Statistik Pertanian

Agriculture Statistics Section

Diterbitkan oleh/Published by :

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

BPS – Statistics Riau Province

Dicetak Oleh/Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

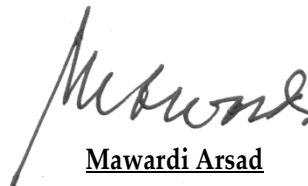
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Padi dan Palawija di Riau Tahun 2014 ini merupakan kelanjutan dari publikasi hasil survei tanaman pangan yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini memberikan gambaran secara series yang mencakup luas tanam, luas panen, produktivitas/hasil per hektar dan produksi tanaman padi dan palawija di Provinsi Riau. Metode pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, yang melibatkan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau hingga ke tingkat kabupaten/kota dan kecamatan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh petugas lapangan atas kontribusinya dalam pelaksanaan pengumpulan data tanaman padi dan palawija.

Meskipun telah diupayakan dengan baik, tentu masih ada kekurangan yang terdapat di dalam publikasi ini, dan untuk itu, segala saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Pekanbaru, November 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU



Mawardi Arsad

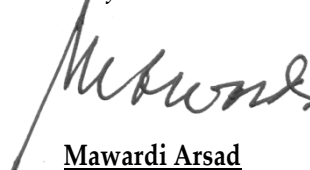
PREFACE

*P*ublication of Paddy and Secondary Food Crops Statistic in Riau 2014 is an annual continued publication. This publication is intended to give a detailed picture of planted and, harvested area, productivity/yield rate, productions of paddy, and secondary food crops. The collection and compilation of data in this survey are done by the cooperation between BPS-Statistics of Riau Province and the Agriculture and Animal Husbandary Service, Riau Province through the regency/municipality and district level.

This publication may also be used as reference in development planning at agriculture sectors, especially at sub sector of food crops. We hope this publication will be of great use in supplying the need by data users.

Although the publication had been well prepared, but some errors may occur, so any criticism and suggestions are cordially welcome to improve the next publication.

Pekanbaru, November 2015
BPS STATISTICS of RIAU ROVINCE
Chief Statistician,



Mawardi Arsad

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR/PREFACE.....	ii/iii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	iv
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	vii
BAB 1. PENJELASAN UMUM/GENERAL EXPLANATORY.....	1
1.1. Pendahuluan/Introduction	1/4
1.2. Metodologi/Methodology.....	2/5
1.3. Dokumen yang Dipakai/Document Used.....	2/5
1.4. Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions.....	2/5
BAB 2. ULASAN RINGKAS/SUMMARY.....	7
2.1. Produksi Padi/Production of Paddy.....	8
2.2. Produksi Palawija/Production of Secondary Food Crops.....	11
2.3. Luas Tanam Padi dan Palawija/Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops.....	16
TABEL – TABEL/TABLES	
Tabel/Table 2.1. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi (Padi sawah+ Padi Ladang) menurut Sub round di Riau/Comparison of Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by Sub round in Riau, 2013-2014.....	9
Tabel/Table 2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija menurut Jenisnya di Riau/ Harvested Area and Production of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2013-2014	11
Tabel/Table 2.3. Produktivitas Tanaman Palawija menurut Jenisnya di Riau/ Productivity of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2013-2014.....	12
Tabel/Table 3.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by Regency/City in Riau, 2014.....	19
Tabel/Table 3.2. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Regency/City in Riau, 2014.....	21
Tabel/Table 3.3. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Regency/City in Riau, 2014.....	23
Tabel/Table 3.4. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by Regency/City in Riau, 2014	25
Tabel/Table 3.5. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by Regency/City in Riau, 2014.....	27

Tabel/Table 3.6. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency/City in Riau, 2014</i>	29
Tabel/Table 3.7. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans by Regency/City in Riau, 2014</i>	31
Tabel/Table 3.8. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Regency/City in Riau, 2014</i>	33
Tabel/Table 3.9. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency/City in Riau, 2014</i>	35
Tabel/Table 4.1. Luas Tanam Padi Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	37
Tabel/Table 4.2. Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	39
Tabel/Table 4.3. Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	41
Tabel/Table 4.4. Luas Tanam Jagung Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	43
Tabel/Table 4.5. Luas Tanam Kedelai Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Soyabeans each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	45
Tabel/Table 4.6. Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	47
Tabel/Table 4.7. Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	49
Tabel/Table 4.8. Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	51
Tabel/Table 4.9. Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau, 2014</i>	53
Tabel/Table 5.1. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy in Riau, 1992-2014</i>	55
Tabel/Table 5.2. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy in Riau, 1992-2014</i>	56
Tabel/Table 5.3. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy in Riau, 1992-2014</i>	57

Tabel/Table 5.4. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize in Riau, 1992-2014</i>	58
Tabel/Table 5.5. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans in Riau, 1992-2014</i>	59
Tabel/Table 5.6. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts in Riau, 1992-2014</i>	60
Tabel/Table 5.7. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans in Riau, 1992-2014</i>	61
Tabel/Table 5.8. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava in Riau, 1992-2014</i>	62
Tabel/Table 5.9. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes in Riau, 1992-2014</i>	63

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/Page

GAMBAR – GAMBAR/FIGURES

Gambar/Figure 2.1. Produksi Padi di Riau / <i>Production of Paddy in Riau, 2003 – 2014</i>	8
Gambar/Figure 2.2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Paddy by Regency/City in Riau, 2014</i>	10
Gambar/Figure 2.3. Produksi Jagung di Riau/ <i>Production of Maize in Riau, 2003 – 2014</i>	12
Gambar/Figure 2.4. Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Maize by Regency/City in Riau, 2014</i>	13
Gambar/Figure 2.5. Produksi Kedelai di Riau/ <i>Production of Soyabeans in Riau, 2003 – 2014</i>	14
Gambar/Figure 2.6. Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Soyabeans by Regency/City in Riau, 2014</i>	14
Gambar/Figure 2.7. Produksi Kacang tanah dan Kacang Hijau di Riau/ <i>Production of Peanut and Mungbeans in Riau, 2003 – 2014</i>	15
Gambar/Figure 2.8. Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Riau/ <i>Production of Cassava and Sweet Potatoes in Riau, 2003 – 2014</i>	16
Gambar/Figure 2.9. Luas Tanam Padi dan Palawija di Riau/ <i>Planted Area of Paddy in Riau, 2003 – 2014</i>	17
Gambar/Figure 2.10. Luas Tanam Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau / <i>Planted Area of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2014</i>	18

BAB I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Untuk Provinsi Riau, Survei ini melibatkan BPS Provinsi Riau dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau hingga ke tingkat kabupaten/kota dan kecamatan. Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Keputusan Menteri Pertanian nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970;
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972;
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri no. In/05//MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973;
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973;
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor 20/DJPTP/VI/1975 tanggal 23 Juni 1975;
P.2/1/II/1975
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor LHK.050.84.86 tanggal 17 Desember 1984;
04110.0288
- h. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 tanggal 26 April 1988.

1.2 Metodologi

Pada dasarnya metode yang digunakan untuk survei ini adalah:

- a. Metode pencacahan lengkap terhadap seluruh Kecamatan di Provinsi Riau untuk pengumpulan data luas tanaman, luas panen, luas rusak serta luas tanaman akhir bulan yang dikumpulkan secara rutin setiap bulan.
- b. Metode pencacahan sampel untuk mengumpulkan data hasil perhektar tanaman padi dan palawija setiap subround (Januari-April, Mei-Agustus, dan September-Desember).

1.3 Dokumen yang dipakai

Daftar yang dipakai dalam survei ini adalah sebagai berikut :

JENIS	URAIAN	FREKUENSI PENGUMPULAN
SP PADI	Luas Tanaman Padi	Bulanan
SP PALAWIJA	Luas Tanaman Palawija	Bulanan
SUB-S	Keterangan Hasil Ubinan	Tergantung Panenan

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Padi Sawah

Adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.

1.4.2 Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi dengan pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah, tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut.

1.4.3 Padi Ladang

Adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

1.4.4 Ubi Kayu (Singkong)

Termasuk juga hui jendral, hui perancis, ketela pohung, ketela matrika, ketela cangkel, ketela mantri, kasper, menyok.

1.4.5 Ubi Jalar

Termasuk juga hui boled, mantang, ketela pendem, ketela jawa.

1.4.6 Kacang Tanah

Termasuk kacang suuk, kacang Cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil dan kacang kerentul.

1.4.7 Kacang Hijau: termasuk kacang herang

1.4.8 Luas Bersih

Adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran air.

1.4.9 Bentuk Produksi

Jenis Komoditi	Bentuk Produksi	Jenis Komoditi	Bentuk Produksi
P a d i	dalam gabah kering giling	Kacang Tanah	dalam biji kering
J a g u n g	dalam pipilan kering	Kedelai	dalam biji kering
Ubi Kayu	dalam umbi basah	Kacang Hijau	dalam biji kering
Ubi Jalar	dalam umbi basah		

1.4.10 Konversi gabah kering panen ke gabah kering giling adalah sebesar 86,02 persen, sementara dari gabah kering giling ke beras 62,74 persen.

CHAPTER I.

GENERAL EXPLANATORY

1.1 Introduction

The Agricultural Survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia cooperated with the Directorate General Production of Food Crops. At regional level, BPS Statistics of Riau Province carry out cooperation with local government agency dealing in food crops, assisted by its representative offices in regency/city and district level (kecamatan). The survey is run based on:

- a. *Statistics Law no. 16, 1997;*
- b. *The Agricultural Minister Decision no. 527/Kpts/DP/11/1970, November 9, 1970;*
- c. *The Instruction of Directorate General of Agriculture and Director General of Central Bureau of Statistics no. SK 47/DDP/XI/1972, November 20, 1972;*
- d. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry no. In/05//MEKUIIN/1/73, Januari 23, 1973;*
- e. *The Instruction of Minister of Home Affairs no. 3, 1973;*
- f. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics no 20/DJPTP/VI/1975 , Juni 23, 1975;
P.2/1/II/1975*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics no LHK.050.84.86. Desember 17, 1984;
04110.0288*
- h. *Decision of the Minister of State Secretary no. R-200/M.Sesneg/4/1988, April 26, 1988;*

1.2 Methodology

The methods used in this survey can be divided into 2 (two) ways i.e.:

- a. *Complete Enumeration*, this method is used to collect the information on the area planted, damaged, etc. The data on the area is collected monthly.
- b. *Sampling Enumeration* is done for measuring the yield (crop cutting) of paddy and secondary food crops.

1.3 Document Used

The questionnaires used in the agriculture survey are :

<i>TYPE</i>	<i>DESCRIPTION</i>	<i>FREQUENCY OF COLLECTION</i>
SP PADI	<i>Area of Paddy</i>	<i>Monthly</i>
SP PALAWIJA	<i>Area of Secondary Food Crops</i>	<i>Monthly</i>
SUB-S	<i>Information on Crop Cutting of Paddy and Secondary Food Crops</i>	<i>Depend upon harvesting time</i>

1.4 Concepts and Definitions

1.4.1 Wet Land Paddy

is paddy which is planted on wet rice field.

1.4.2 Wet Rice Field

is an agricultural land, squared and separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wet land paddy without considering the status of the land.

1.4.3 Dry Land Paddy

is paddy which is planted on garden, dry field or shifting cultivation.

1.4.4 Cassava

Includes all domestics type of cassava such as hui jenderal, hui perancis, ketela pohon, ketela matrika, ketela congkel, ketela mantri, kasper and menyok.

1.4.5 Sweet Potatoes

Includes all domestics type of sweet potatoes such as hui boled, mantang, ketela pendem, and ketela jawa.

1.4.6 Peanuts

Includes all domestics type of groundnut such as kacang suuk, kacang cina, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil and kacang kerentul.

1.4.7 Mungbean

Include all domestic type of mungbean as kacang herang.

1.4.8 Net Area

is the whole rice field area (gross area) minus dykes, and waterworks.

1.4.9 Charateristic of Production

<i>Kind of Crops</i>	<i>Forms of Production</i>	<i>Kind of Crops</i>	<i>Forms of Production</i>
<i>Paddy</i>	<i>- dry unhusked paddy</i>	<i>Peanut</i>	<i>- dry shelled peanut</i>
<i>Maize</i>	<i>- dry loose maize</i>	<i>Soybean</i>	<i>- dry shelled soybean</i>
<i>Cassava</i>	<i>- fresh roots cassava</i>	<i>Mungbean</i>	<i>- dry shelled mungbean</i>
<i>Sweet Potatoes</i>	<i>- fresh roots sweet potatoes</i>		

1.4.10 Conversion factor dry grain harvest to dry unhusked rice is 86,02 percent, while conversion factor dry unhusked rice to rice 62,74 percent.

<http://riau.bps.go.id>

BAB II

ULASAN RINGKAS

Sektor pertanian memiliki andil yang signifikan dan cukup strategis dalam perekonomian di Provinsi Riau baik dalam pembentukan PDRB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam hal penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Salah satu bagian dari sektor pertanian yang menjaga ketersediaan pangan adalah sub sektor tanaman pangan yang salah satu komoditasnya adalah padi dan palawija. Pada umumnya padi merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat sehingga padi disebut sebagai komoditas strategis. Disebut strategis karena dampaknya langsung dirasakan masyarakat terutama jika terjadi kelangkaan beras akibat terbatasnya jumlah produksi padi dan terjadinya perubahan harga yang menyebabkan inflasi. Untuk itu peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan penganekaragaman jenis bahan pangan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan dan memperbaiki keadaan gizi masyarakat.

Beberapa kendala yang terjadi pada petani tanaman padi dan palawija saat ini, diantaranya adalah maraknya alih fungsi lahan terutama untuk menjadi lahan perkebunan, karena tanaman perkebunan lebih menguntungkan dibandingkan tanaman padi palawija. Bagi petani, bertanam padi merupakan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya.

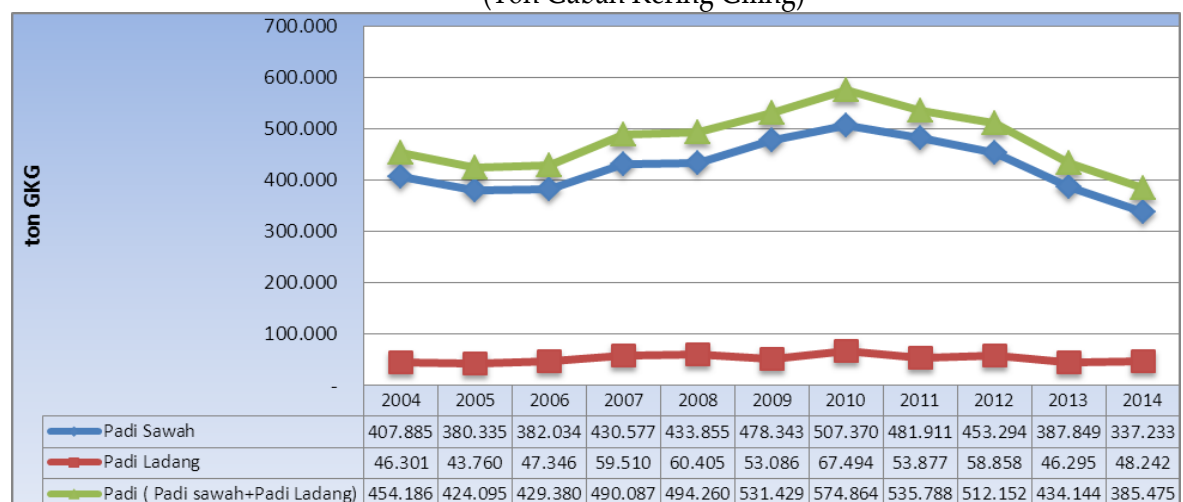
Salah satu tujuan pembangunan di sektor pertanian, khususnya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani yang mayoritas bertempat tinggal di

perdesaan. Berbagai kebijakan pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan, guna merealisasikan tujuan tersebut telah diupayakan, baik di tingkat nasional maupun di Riau khususnya. Salah satunya adalah dicanangkannya program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Provinsi Riau. Selain itu, pemerintah juga telah berupaya juga menaikkan Harga Dasar Gabah dan pembelian hasil panen oleh BULOG atau DOLOG setempat.

2.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2014 di Riau sebesar 385.475 ton gabah kering giling (GKG) atau menurun sebanyak 48.669 ton GKG atau turun 11,21 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2013 (434.144 ton GKG)). Penurunan produksi padi tahun 2014 disebabkan karena perubahan iklim yang cukup ekstrim dimana musim kemarau yang terjadi cukup panjang sehingga banyak terjadi pergeseran tanam. Pada tahun 2014, luas panen padi yang tercatat adalah sebesar 106.037 hektar atau terjadi penurunan luas panen sebesar 12.481 hektar (10,53 persen). Produktivitas padi juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,14 kuintal/hektar atau turun 0,76 persen dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 2.1. Produksi Padi di Riau Tahun 2004-2014
(Ton Gabah Kering Giling)



Salah satu faktor yang mempengaruhi luas panen adalah luas tanam dimana penanaman sangat dipengaruhi oleh karakteristik lahan. Sebagian besar lahan sawah di Riau adalah lahan sawah tadah hujan, dimana dalam penanamannya sangat tergantung iklim yaitu adanya musim penghujan. Di beberapa daerah sudah ada yang mulai menanam padi sebanyak dua kali dalam setahun (Intensitas Pertanaman/IP=200) karena ditunjang dengan saluran irigasi yang mulai berfungsi di wilayah tersebut.

Tabel 2.1 Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi

(Padi Sawah+Padi Ladang) menurut *Subround* di Riau, 2013-2014

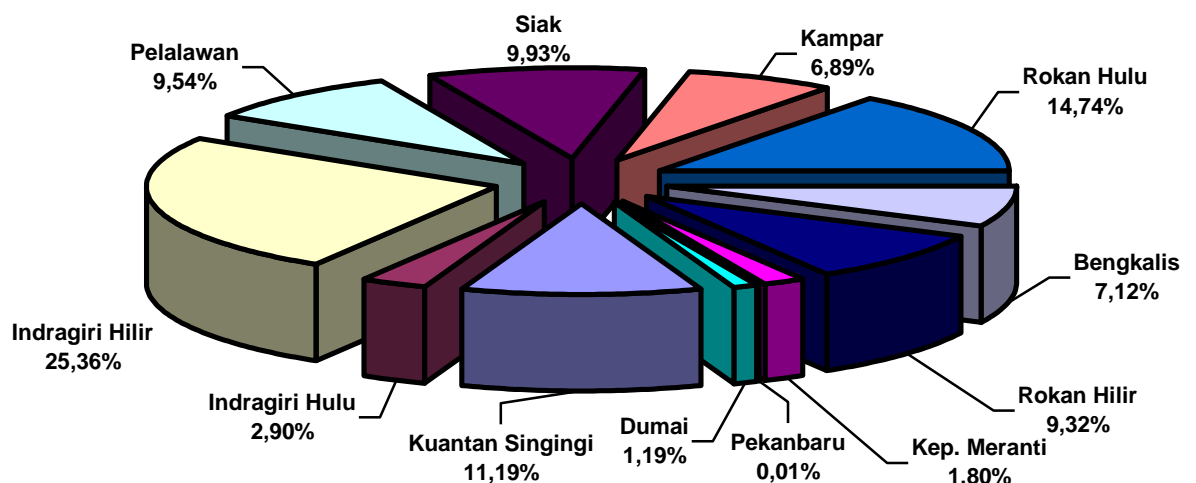
URAIAN	2013 (ATAP)	2014 (ATAP)	PERKEMBANGAN	
			2013-2014	
			ABSOLUT	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
a. Luas Panen (ha)				
- Januari – April	55.658	55.697	39	0,07
- Mei – Agustus	41.211	31.108	(10.103)	(24,52)
- September - Desember	21.649	19.232	(2.417)	(11,16)
- Januari – Desember	118.518	106.037	(12.481)	(10,53)
b. Produktivitas (ku/ha)				
- Januari – April	33,39	33,15	(0,24)	(0,73)
- Mei – Agustus	40,10	40,72	0,62	1,55
- September - Desember	38,35	38,57	0,22	0,57
- Januari – Desember	36,63	36,35	(0,28)	(0,76)
c. Produksi (ton)				
- Januari – April	185.862	184.612	(1.250)	(0,67)
- Mei – Agustus	165.253	126.678	(38.575)	(23,34)
- September - Desember	83.029	74.185	(8.844)	(10,65)
- Januari – Desember	434.144	385.475	(48.669)	(11,21)

Pada tabel 2.1. memberi gambaran perkembangan antar subround terhadap subround yang sama pada tahun sebelumnya. Secara absolut luas panen tertinggi tetap berada pada subround Januari-April, karena ada sisa tanaman yang berasal dari pertanaman tahun 2013. Jika dibandingkan dengan subround yang sama tahun sebelumnya, maka terjadi peningkatan sebesar 39 hektar (naik 0,07 persen). Peningkatan luas panen pada subround Januari-April

sebagian besar disebabkan karena terjadi peningkatan luas tanam di periode September-Desember 2013. Sementara itu, untuk subround Mei-Agustus dan September-Desember luas panen padi juga mengalami penurunan yang cukup signifikan, masing-masing 10.103 hektar (24,52 persen) dan 2.417 hektar (11,16 persen) jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Begitu juga dengan produksinya, terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, untuk subround Januari-April, dengan terjadinya penurunan produktivitas mengakibatkan penurunan produksi secara absolut sebesar 1.250 ton GKG (0,67 persen). Hal ini disebabkan karena banyaknya lahan sawah yang dipanen terlebih dahulu sebelum matang untuk menghindari bencana banjir yang terjadi di awal tahun yang lalu, sehingga berat gabahnya akan lebih ringan setelah pengeringan. Sementara itu, terjadi juga penurunan produksi pada subround Mei-Agustus dan September-Desember, secara absolut, masing-masing sebesar 38.575 ton (23,34 persen) dan 8.844 ton (10,65 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year on year*).

Gambar 2.4 Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2014



Jika diurutkan berdasarkan kabupaten/kota, produksi padi terbesar pada tahun 2014 adalah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu sebesar 97.775 ton GKG memberi kontribusi sebesar 25,36 persen, terhadap produksi padi di Provinsi Riau. Dilanjutkan dengan Kabupaten Rokan Hulu sebesar 56.830 ton GKG dengan kontribusi 14,74 persen, dan Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 43.125 ton GKG dengan kontribusi 11,19. Dengan demikian, Kabupaten Indragiri Hilir, Rokan Hulu, dan Kuantan Singingi saat ini merupakan daerah sentra produksi padi bagi Provinsi Riau.

2.2 Produksi Palawija

Jenis tanaman palawija yang dicakup terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Selama tahun 2014, hampir semua produksi tanaman palawija mengalami peningkatan, kecuali komoditas kacang tanah mengalami penurunan sebesar 8,77 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan komoditas ubi jalar yang mengalami penurunan sebesar 5,01 persen, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2013-2014

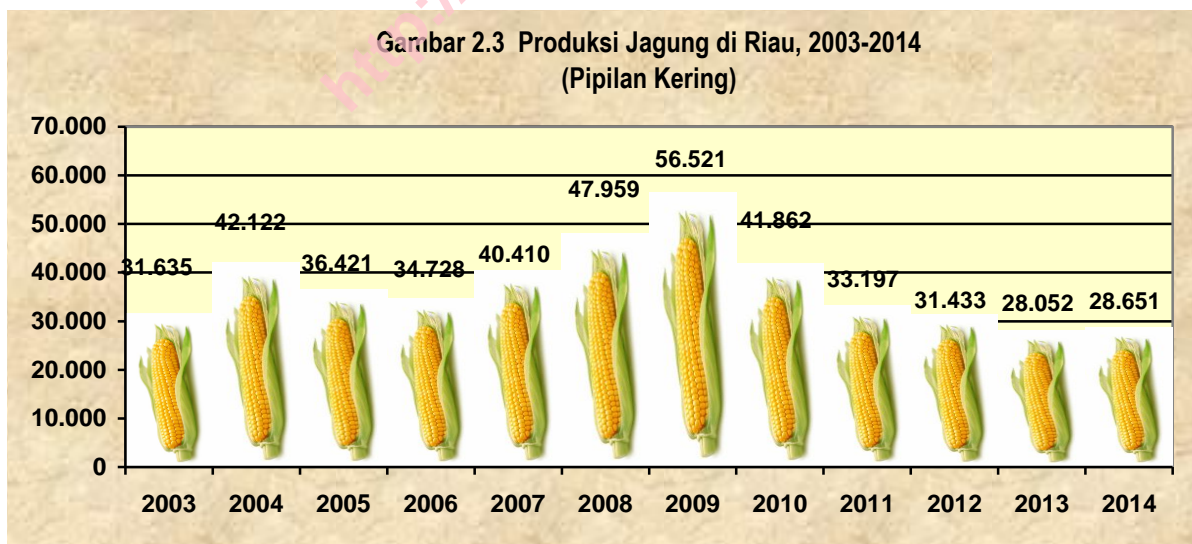
Komoditas	2013		2014		Perkembangan			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
					Absolut (Ha)	%	Absolut (Ton)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagung	11.748	28.052	12.057	28.651	309	2,63	599	2,14
Kedelai	1.949	2.211	2.030	2.332	81	4,16	121	5,47
Kacang Tanah	1.325	1.243	1.194	1.134	-131	-9,89	-109	-8,77
Kacang Hijau	585	619	598	645	13	2,22	26	4,20
Ubi Kayu	3.863	103.070	4.038	117.287	175	4,53	14.217	13,79
Ubi Jalar	2.653	8.462	981	8.038	-1.672	-63,02	-424	-5,01

Tabel 2.3. Produktivitas Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2013-2014
(Kuintal/Hektar)

Komoditas	2013	2014	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung	23,88	23,76	-0,12	-0,48
Kedelai	11,34	11,49	0,14	1,26
Kacang Tanah	9,38	9,50	0,12	1,24
Kacang Hijau	10,58	10,79	0,20	1,94
Ubi Kayu	266,81	290,46	23,64	8,86
Ubi Jalar	82,32	81,94	-0,38	-0,47

2.2.1 Jagung

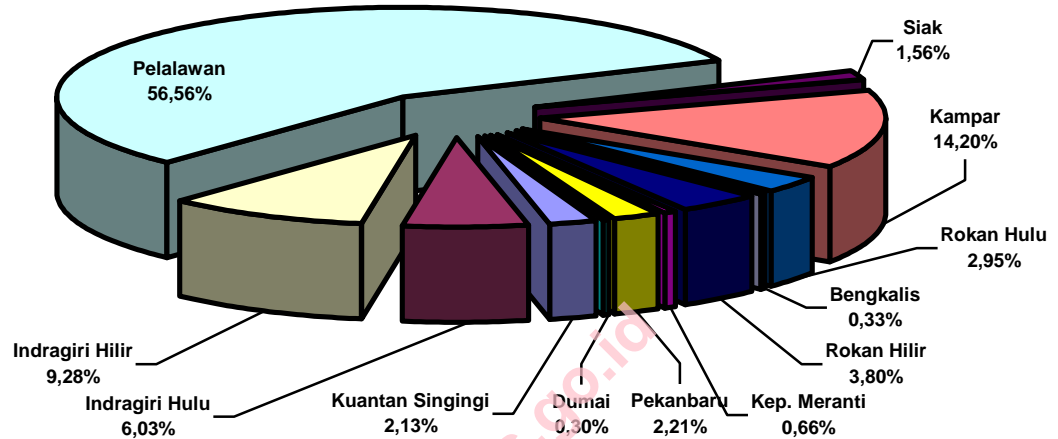
Luas panen jagung pada tahun 2014 mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,63 persen (naik 309 hektar). Hal ini menyebabkan produksi jagung naik secara absolut sebesar 599 ton pipilan kering (2,14 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, produktivitas jagung tahun 2014 sebesar 23,76 kuintal/hektar atau turun 0,48 persen jika dibandingkan dengan produktivitas tahun sebelumnya.



Dari gambar 2.4 tercermin bahwa, daerah penghasil jagung terbesar di Provinsi Riau saat ini adalah Kabupaten Pelalawan dengan produksi sebesar 16.205 ton pipilan kering (56,56

persen) diikuti Kabupaten Kampar dengan produksi sebesar 4.068 ton (14,20 persen) dan diikuti oleh Kabupaten Indragiri Hilir dengan produksi sebesar 2.658 ton atau 9,28 persen terhadap total produksi jagung di Riau tahun 2014.

Gambar 2.4 Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2014

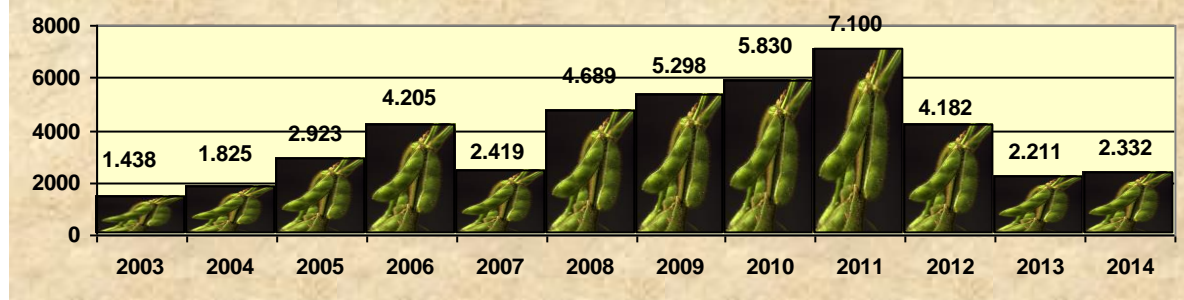


2.2.2 Kedelai

Selama tahun 2014, produksi kedelai di Riau sebesar 2.332 ton biji kering. Produksi ini meningkat secara absolut sebesar 121 ton biji kering (5,47 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ini disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 81 hektar (4,16 persen). Selain itu, produktivitas kedelai juga mengalami peningkatan secara absolut sekitar 0,15 kuintal/hektar (naik 1,32 persen) dibandingkan dengan produktivitas tahun 2013.

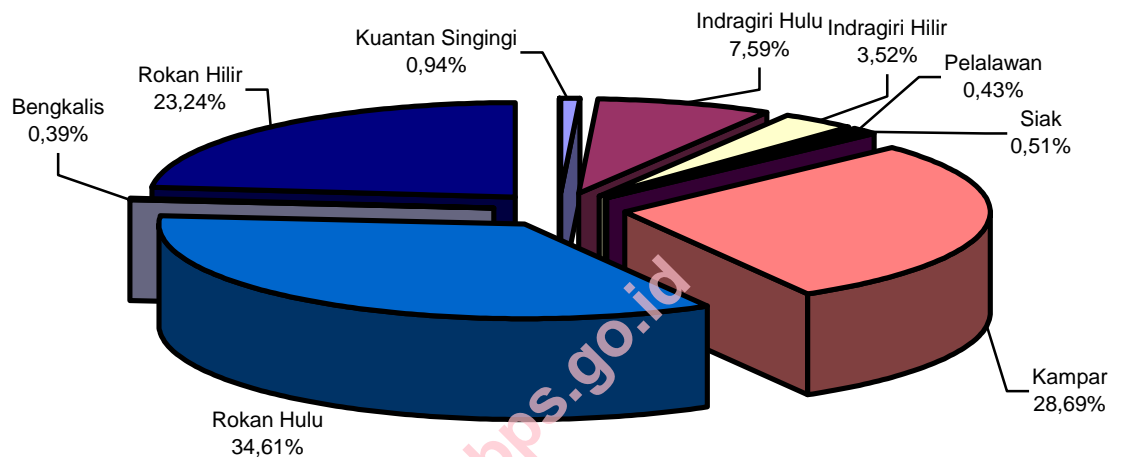
Gambar 2.5 Produksi Kedelai di Riau, 2003-2014

(Ton Biji Kering)



Daerah yang menjadi lokasi pengembangan kedelai di Provinsi Riau adalah Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar. Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebesar 807 ton biji kering (34,61 persen), serta Kabupaten Kampar dengan produksi sebesar 669 ton biji kering (28,69 persen) terhadap total produksi kedelai di Riau tahun 2014.

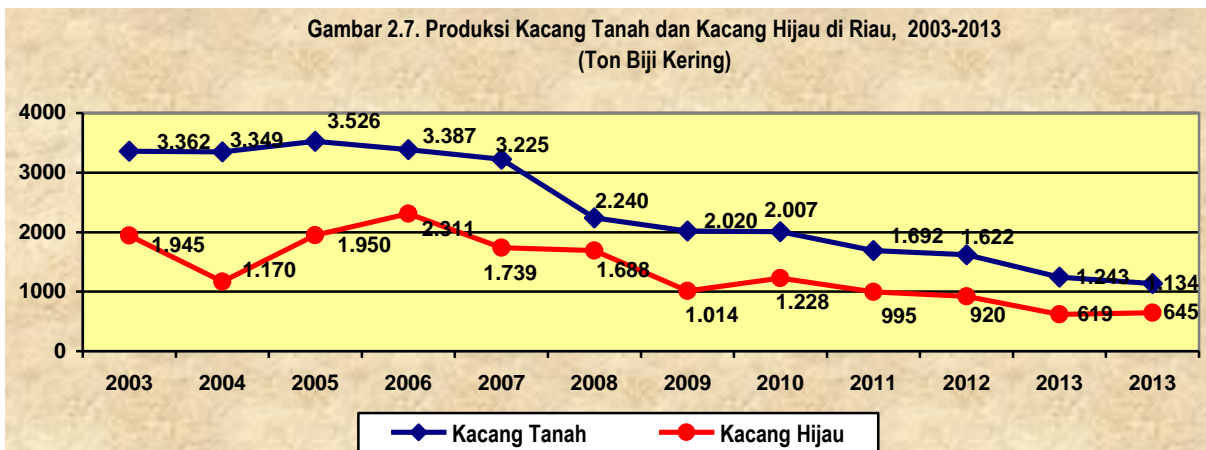
Gambar 2.6. Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2014



2.2.3 Kacang Tanah dan Kacang Hijau

Produksi kacang tanah tahun 2014 adalah sebesar 1.134 ton biji kering mengalami penurunan sebesar 109 ton biji kering (turun 8,77 persen) dibandingkan dengan produksi kacang tanah tahun 2013. Penurunan produksi disebabkan karena turunnya luas panen kacang tanah sekitar 131 hektar (turun 9,89 persen). Namun demikian, produktivitas kacang tanah meningkat sebesar 0,12 kuintal/hektar (naik 1,24 persen).

Gambar 2.7. Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Riau, 2003-2013 (Ton Biji Kering)

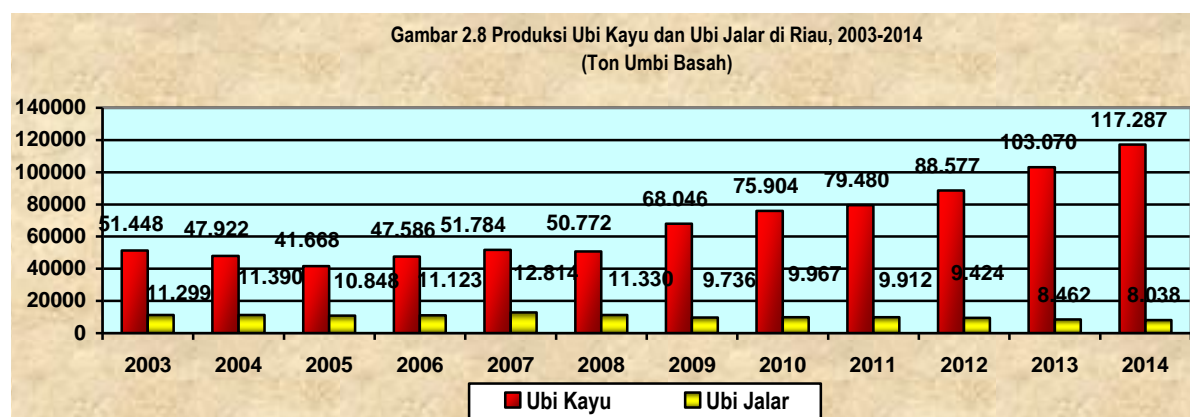


Untuk kacang hijau, produksi tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 26 ton biji kering (naik 4,20 persen). Peningkatan produksi ini disebabkan antara lain karena meningkatnya luas panen sebesar 13 hektar (naik 2,22 persen) dan meningkatnya produktivitas kacang hijau sebesar 0,20 kuintal/hektar (naik 1,94 persen) dibanding dengan periode yang sama tahun 2013.

2.2.4 Ubi Kayu dan Ubi Jalar

Pada tahun 2014, produksi ubi kayu sebesar 117.287 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun sebelumnya produksi ubi kayu mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 14.217 ton umbi basah atau naik 13,79 persen. Peningkatan produksi disebabkan karena peningkatan produktivitas ubi kayu sebesar 23,64 kuintal/hektar umbi basah atau naik 8,86 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Sementara itu, luas panen juga mengalami peningkatan sebesar 175 hektar (naik 4,53 persen).

Sementara itu, produksi ubi jalar, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 424 ton umbi basah (turun 5,01 persen) yang disebabkan oleh penurunan luas panen sebesar 1672 hektar (turun 63,02 persen). Demikian juga, untuk produktivitas ubi jalar, terjadi penurunan sebesar 0,38 kuintal/hektar (turun 0,47 persen).



2.3 Luas Tanam Padi dan Palawija

Realisasi penanaman padi selama tahun 2014 adalah sebesar 116.448 hektar atau turun sebesar 6,68 persen (8.329 hektar) dibandingkan dengan tahun sebelumnya 124.777 hektar. Penanaman padi pada tahun 2014 terdiri dari 80,94 persen padi sawah (94.248 hektar) dan sisanya adalah padi ladang 19,06 persen (22.200 hektar).

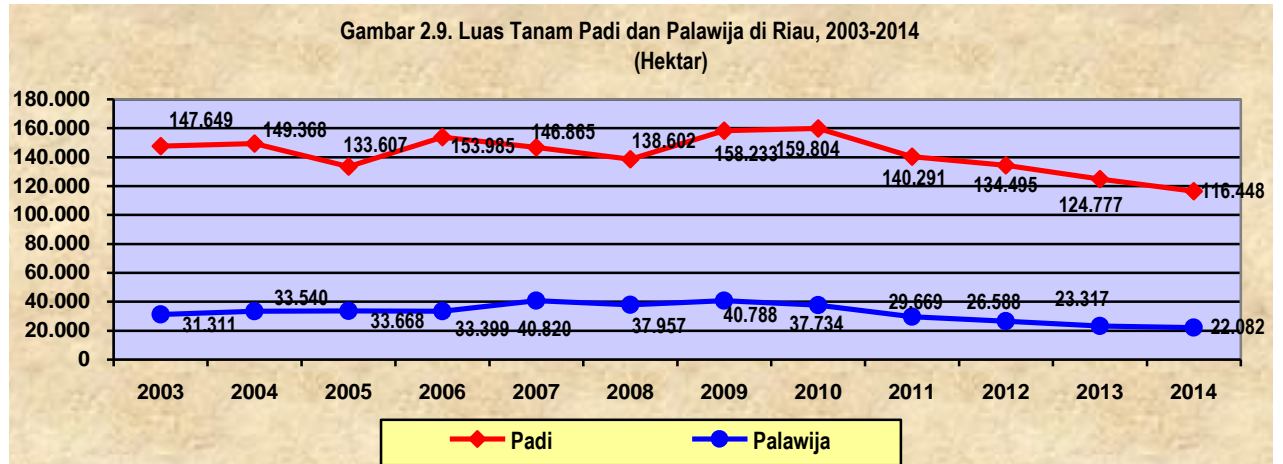
Tabel.2.4 Perbandingan Luas Tanam Padi Menurut Subround Tahun 2012-2014

URAIAN		2012 (ATAP)	2013 (ATAP)	2014 (ATAP)	PERKEMBANGAN		PERKEMBANGAN	
					2012-2013		2013-2014	
				ABSOLUT		%		
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)	
Padi	a. Luas Tanam (ha)							
	- Januari – April	42.385	42.319	29.426	(66)	(0,16)	(12.893)	(30,47)
	- Mei – Agustus	13.415	11.880	9.726	(1.535)	(11,44)	(2.154)	(18,13)
	- September - Desember	78.695	70.578	77.296	(8.117)	(10,31)	6.718	9,52
	- Januari – Desember	134.495	124.777	116.448	(9.718)	(7,23)	(8.329)	(6,68)
Padi Sawah	a. Luas Tanam (ha)							
	- Januari – April	41737	41.927	29.167	190	0,46	(12.760)	(30,43)
	- Mei – Agustus	12271	10.824	7.271	(1.447)	(11,79)	(3.553)	(32,83)
	- September - Desember	57757	49.661	57.810	(8.096)	(14,02)	8.149	16,41
	- Januari – Desember	111.765	102.412	94.248	(9.353)	(8,37)	(8.164)	(7,97)
Padi Ladang	a. Luas Tanam (ha)							
	- Januari – April	648	392	259	(256)	(39,51)	(133)	(33,93)
	- Mei – Agustus	1144	1.056	2.455	(88)	(7,69)	1.399	132,48
	- September - Desember	20938	20.917	19.486	(21)	(0,10)	(1.431)	(6,84)
	- Januari – Desember	22.730	22.365	22.200	(365)	(1,61)	(165)	(0,74)

Jika dilihat periode/subround penanaman padi pada tahun 2014, periode/subround September-Desember merupakan musim tanam yang terluas (77.298 hektar) yaitu mencapai 66,38 persen terhadap luas tanam padi selama tahun 2014. Hal ini disebabkan karena September-Desember curah hujan tinggi, dan sebagian besar lahan sawah di Riau adalah lahan sawah tadah hujan, yaitu sumber pengairan utama adalah air hujan.

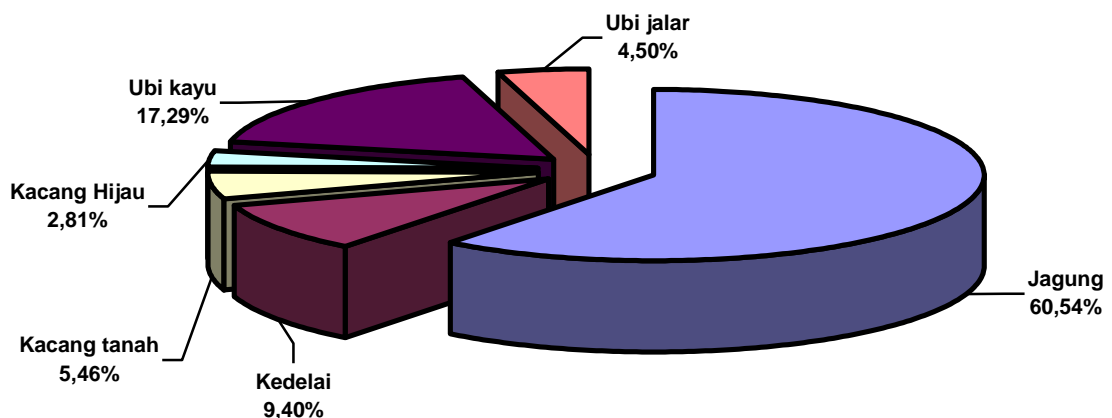
Jiika dibandingkan dengan periode yang sama (September-Desember) pada tahun sebelumnya (70.578 hektar) *year on year*, luas tanam padi subround September-Desember tahun

2014 meningkat sebesar 6.718 hektar (naik 9,52 persen). Peningkatan luas tanam pada September-Desember 2014, dampaknya akan mempengaruhi luas panen pada periode Januari-April 2015.



Pada gambar 2.9. terlihat bahwa untuk pertanaman padi maupun palawija terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas tanam padi tahun 2014 sebesar 116.448 hektar, sementara luas tanaman palawija sebesar 22.082 hektar. Untuk luas tanam palawija mengalami penurunan sebesar 5,28 persen (turun 1.235 hektar) dibandingkan dengan luas tanam palawija tahun 2013 (23.317 hektar). Penurunan luas tanam palawija hampir terjadi di semua jenis tanaman palawija.

Gambar 2.10. Luas Tanam Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2014



Untuk luas tanam palawija pada tahun 2014 didominasi jagung yaitu sebesar 13.368 hektar (60,54%) dan Ubi kayu seluas 3.819 hektar (17,29 persen), sedangkan tanaman palawija lainnya luas tanamnya dibawah 10 persen terhadap total luas tanam palawija. (Gambar 2.10).

<http://riau.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://riau.bps.go.id>

**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Menurut
Kabupaten/Kota di Riau**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy
by Regency/City in Riau*
2014

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	6 170	40.88	25 221	4 215	39.63	16 704	
2. Indragiri Hulu	1 779	20.63	3 670	1 404	46.77	6 567	
3. Indragiri Hilir	2 501	34.15	8 541	17 907	39.62	70 941	
4. Pelalawan	5 706	41.95	23 934	151	31.26	472	
5. Siak	1 734	46.35	8 037	2 789	54.61	15 231	
6. Kampar	5 367	29.14	15 640	1 391	37.07	5 156	
7. Rokan Hulu	15 831	28.48	45 092	2 439	36.14	8 815	
8. Bengkalis	3 879	35.85	13 906	12	30.83	37	
9. Rokan Hilir	8 310	35.66	29 633	777	34.68	2 695	
10. Kep. Meranti	2 592	26.83	6 955	-	-	-	
71. Pekanbaru	8	21.25	17	3	20.00	6	
73. Dumai	1 820	21.79	3 966	20	27.00	54	
Riau	2014	55 697	33.15	184 612	31 108	40.72	126 678
	2013	69 255	31.49	218 088	42 466	41.45	176 036
	2012	77 561	34.71	269 231	38 078	40.81	155 415
	2011	77 561	34.71	269 231	38 078	40.81	155 415
	2010	69 943	32.79	229 344	52 560	39.37	206 910
	2009	79 411	31.36	248 995	51 000	37.39	190 675

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversi sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.1.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy
by Regency/City in Riau
2014
(Lanjutan/Continued)*

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	315	38.10	1 200	10 700	40.30	43 125	
2. Indragiri Hulu	284	33.06	939	3 467	32.24	11 176	
3. Indragiri Hilir	5 219	35.05	18 293	25 627	38.15	97 775	
4. Pelalawan	3 222	38.36	12 359	9 079	40.49	36 765	
5. Siak	3 183	47.20	15 024	7 706	49.69	38 292	
6. Kampar	1 758	32.84	5 774	8 516	31.20	26 570	
7. Rokan Hulu	674	43.37	2 923	18 944	30.00	56 830	
8. Bengkalis	3 411	39.57	13 498	7 302	37.58	27 441	
9. Rokan Hilir	938	38.29	3 592	10 025	35.83	35 920	
10. Kep. Meranti	-	-	-	2 592	26.83	6 955	
71. Pekanbaru	5	28.00	14	16	23.13	37	
73. Dumai	223	25.52	569	2 063	22.24	4 589	
Riau	2014	19 232	38.57	74 185	106 037	36.35	385 475
	2013	32 294	36.55	118 028	144 015	35.56	512 152
	2012	29 603	37.54	111 142	145 242	36.89	535 788
	2011	29 603	37.54	111 142	145 242	36.89	535 788
	2010	26 920	35.35	95 175	149 423	35.57	531 429
	2009	17 385	31.40	54 590	147 796	33.44	494 260

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.2.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy
by Regency/City in Riau*
2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	6 160	40.91	25 201	4 215	39.63	16 704	
2. Indragiri Hulu	131	30.09	394	1 404	46.77	6 567	
3. Indragiri Hilir	2 420	34.61	8 376	17 549	39.89	70 003	
4. Pelalawan	5 438	43.08	23 427	151	31.23	472	
5. Siak	1 734	46.35	8 037	2 789	54.61	15 231	
6. Kampar	3 666	33.17	12 160	1 025	40.69	4 171	
7. Rokan Hulu	2 742	51.94	14 215	2 439	36.14	8 815	
8. Bengkalis	3 744	36.11	13 520	12	30.83	37	
9. Rokan Hilir	8 310	35.66	29 633	777	34.68	2 695	
10. Kep. Meranti	2 453	27.07	6 640	-	-	-	
71. Pekanbaru	1	30.00	3	2	21.10	4	
73. Dumai	235	32.05	753	20	27.00	54	
Riau	2014	37 034	38.44	142 359	30 383	41.06	124 753
	2013	37 938	38.72	146 896	40 738	40.27	164 052
	2012	47 849	35.79	171 252	41 466	41.84	173 494
	2011	58 155	38.21	222 210	36 782	41.36	152 130
	2010	55 611	39.23	218 162	44 409	38.27	169 953
	2009	54 767	35.65	195 244	50 702	39.76	201 591

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.2.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy
by Regency/City in Riau*
2014
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	315	38.10	1 200	10 690	40.32	43 105	
2. Indragiri Hulu	209	36.21	757	1 744	44.25	7 718	
3. Indragiri Hilir	5 219	35.05	18 293	25 188	38.38	96 672	
4. Pelalawan	3 127	38.78	12 127	8 716	41.33	36 026	
5. Siak	3 183	47.20	15 024	7 706	49.69	38 292	
6. Kampar	1 158	36.56	4 234	5 849	35.16	20 565	
7. Rokan Hulu	674	43.37	2 923	5 855	44.33	25 953	
8. Bengkalis	2 787	42.56	11 861	6 543	38.85	25 418	
9. Rokan Hilir	938	38.29	3 592	10 025	35.83	35 920	
10. Kep. Meranti	-	-	-	2 453	27.07	6 640	
71. Pekanbaru	1	34.67	3	4	25.00	10	
73. Dumai	34	31.47	107	289	31.63	914	
Riau	2014	17 645	39.74	70 121	85 062	39.65	337 233
	2013	19 120	40.22	76 901	97 796	39.66	387 849
	2012	28 334	38.31	108 548	117 649	38.53	453 294
	2011	28 101	38.28	107 571	123 038	39.17	481 911
	2010	31 243	38.17	119 255	131 263	38.65	507 370
	2009	22 053	36.96	81 508	127 522	37.51	478 343

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.3.

**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut
Kabupaten/Kota di Riau**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy
by Regency/City in Riau*
2014

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	10	20.37	20	-	-	-	
2. Indragiri Hulu	1 648	19.88	3 276	-	-	-	
3. Indragiri Hilir	81	20.36	165	358	26.19	938	
4. Pelalawan	268	18.93	507	-	-	-	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	1 701	20.46	3 480	366	26.92	985	
7. Rokan Hulu	13 089	23.59	30 877	-	-	-	
8. Bengkalis	135	28.62	386	-	-	-	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	
10. Kep. Meranti	139	22.64	315	-	-	-	
71. Pekanbaru	7	19.64	14	1	21.03	2	
73. Dumai	1 585	20.27	3 213	-	-	-	
Riau	2014	18 663	22.64	42 253	725	26.55	1 925
	2013	17 720	21.99	38 966	473	25.39	1 201
	2012	21 406	21.88	46 836	1 000	25.42	2 542
	2011	19 406	24.23	47 021	1 296	25.35	3 285
	2010	19 300	27.52	53 114	1 475	28.08	4 142
	2009	15 176	22.47	34 100	1 858	28.63	5 319

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel 3.3.
Table

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Regency/City in Riau
2014
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	10	20.00	20	
2. Indragiri Hulu	75	24.27	182	1 723	20.07	3 458	
3. Indragiri Hilir	-	-	-	439	25.13	1 103	
4. Pelalawan	95	24.46	232	363	20.36	739	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	600	25.66	1 540	2 667	22.52	6 005	
7. Rokan Hulu	-	-	-	13 089	23.59	30 877	
8. Bengkalis	624	26.23	1 637	759	26.65	2 023	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	
10. Kep. Meranti	-	-	-	139	22.66	315	
71. Pekanbaru	4	26.78	11	12	22.50	27	
73. Dumai	189	24.47	462	1 774	20.72	3 675	
Riau	2014	1 587	25.61	4 064	20 975	23.00	48 242
	2013	2 529	24.23	6 128	20 722	22.34	46 295
	2012	3 960	23.94	9 480	26 366	22.32	58 858
	2011	1 502	23.77	3 571	22 204	24.26	53 877
	2010	4 050	25.28	10 238	24 825	27.19	67 494
	2009	4 867	28.08	13 667	21 901	24.24	53 086

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.4.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize
by Regency/City in Riau*
2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	119	25.19	300	97	15.49	150	
2. Indragiri Hulu	152	25.98	395	106	15.42	163	
3. Indragiri Hilir	123	27.83	342	978	16.10	1 575	
4. Pelalawan	610	20.26	1 236	5 463	26.39	14 417	
5. Siak	50	25.91	130	61	16.09	98	
6. Kampar	519	27.83	1 444	221	15.77	349	
7. Rokan Hulu	113	26.72	302	153	16.14	247	
8. Bengkalis	13	25.95	34	12	29.50	35	
9. Rokan Hilir	135	25.32	337	93	16.02	149	
10. Kep. Meranti	43	24.62	106	16	15.96	26	
71. Pekanbaru	159	25.87	411	82	22.24	182	
73. Dumai	22	26.43	58	2	15.33	3	
Riau	2014	2 056	24.78	5 095	7 284	23.88	17 394
	2013	1 819	24.42	4 442	6 970	24.25	16 902
	2012	2 797	24.11	6 744	6 733	24.03	16 179
	2011	2 261	23.83	5 388	8 300	23.78	19 737
	2010	3 150	23.59	7 431	8 590	23.60	20 272
	2009	5 093	23.18	11 806	9 947	23.15	23 027

Catatan/Note: Bentuk Produksi Pipilan Kering/*The Production is in terms of dry loose*

Tabel
Table 3.4.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize
by Regency/City in Riau*
2014
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>	
	(Ha)	(Ku/Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ku/Ha)	(Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	72	22.09	159	288	21.15	609	
2. Indragiri Hulu	508	23.05	1 171	766	22.57	1 729	
3. Indragiri Hilir	324	22.87	741	1 425	18.65	2 658	
4. Pelalawan	234	23.61	552	6 307	25.69	16 205	
5. Siak	99	22.06	218	210	21.24	446	
6. Kampar	1 017	22.37	2 275	1 757	23.15	4 068	
7. Rokan Hulu	128	23.09	296	394	21.45	845	
8. Bengkalis	11	22.93	25	36	26.11	94	
9. Rokan Hilir	271	22.30	604	497	21.93	1 090	
10. Kep. Meranti	25	22.32	56	84	22.38	188	
71. Pekanbaru	17	23.37	40	258	24.53	633	
73. Dumai	11	22.43	25	35	24.57	86	
Riau	2014	2 717	22.68	6 162	12 057	23.76	28 651
	2013	2 959	22.67	6 708	11 748	23.88	28 052
	2012	3 754	22.67	8 510	13 284	23.66	31 433
	2011	3 578	22.56	8 072	14 139	23.48	33 197
	2010	6 304	22.46	14 159	18 044	23.20	41 862
	2009	9 976	21.74	21 688	25 016	22.59	56 521

Catatan/Note: Bentuk Produksi Pipilan Kering/*The Production is in terms of dry loose*

Tabel 3.5. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.5. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Soybeans by Regency/City in Riau 2014*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	11	10.18	11	7	1.38	1	
2. Indragiri Hulu	40	11.33	45	82	11.80	97	
3. Indragiri Hilir	-	-	-	19	11.68	22	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	
5. Siak	3	10.52	3	2	11.24	2	
6. Kampar	107	11.30	121	13	11.80	15	
7. Rokan Hulu	120	11.32	136	445	11.72	522	
8. Bengkalis	2	10.43	2	3	10.61	3	
9. Rokan Hilir	18	11.30	20	209	11.89	249	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	1	10.18	1	-	-	-	
Riau	2014	302	11.23	339	780	11.68	911
	2013	507	11.16	566	1 187	11.42	1 356
	2012	515	11.13	573	2 328	11.40	2 654
	2011	1 844	10.84	1 999	1 831	11.28	2 065
	2010	1 279	10.84	1 386	2 449	11.28	2 762
	2009	1 020	10.66	1 087	2 029	10.97	2 226

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.5.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Soybeans
by Regency/City in Riau
2014
(Lanjutan/Continued)*

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	4	10.37	4	22	7.27	16	
2. Indragiri Hulu	34	10.42	35	156	11.35	177	
3. Indragiri Hilir	52	11.53	60	71	11.55	82	
4. Pelalawan	10	10.37	10	10	10.00	10	
5. Siak	7	10.71	7	12	10.00	12	
6. Kampar	477	11.17	533	597	11.21	669	
7. Rokan Hulu	126	11.82	149	691	11.68	807	
8. Bengkalis	4	10.37	4	9	10.00	9	
9. Rokan Hilir	233	11.72	273	460	11.78	542	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	1	10.78	1	1	10.00	1	
73. Dumai	-	-	-	1	10.00	1	
Riau	2014	948	11.35	1 076	2 030	11.46	2 326
	2013	255	11.33	289	1 949	11.34	2 211
	2012	843	11.33	955	3 686	11.35	4 182
	2011	2 750	11.04	3 036	6 425	11.05	7 100
	2010	1 524	11.04	1 682	5 252	11.10	5 830
	2009	1 857	10.69	1 985	4 906	10.80	5 298

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/*The Production is in terms of dry shelled*

Tabel 3.6. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.6. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency/City in Riau 2014*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	48	9.17	44	37	9.19	34	
2. Indragiri Hulu	41	9.27	38	39	9.23	36	
3. Indragiri Hilir	5	10.00	5	28	9.64	27	
4. Pelalawan	18	9.44	17	9	8.89	8	
5. Siak	12	9.17	11	23	9.13	21	
6. Kampar	119	9.16	109	105	9.42	99	
7. Rokan Hulu	43	9.30	40	192	9.38	180	
8. Bengkalis	6	10.00	6	10	9.00	9	
9. Rokan Hilir	10	9.00	9	11	11.82	13	
10. Kep. Meranti	-	-	-	2	10.00	2	
71. Pekanbaru	4	10.00	4	7	10.00	7	
73. Dumai	7	10.00	7	3	10.00	3	
Riau	2014	313	9.27	290	466	9.42	439
	2013	404	9.28	375	484	9.69	469
	2012	601	9.28	558	600	9.77	586
	2011	654	9.22	603	617	9.63	594
	2010	569	9.28	528	777	9.63	748
	2009	654	9.28	607	804	9.83	790

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.6.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts
by Regency/City in Riau*
2014

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	32	9.69	31	117	9.32	109	
2. Indragiri Hulu	63	9.84	62	143	9.51	136	
3. Indragiri Hilir	14	10.71	15	47	10.00	47	
4. Pelalawan	17	10.00	17	44	9.55	42	
5. Siak	25	10.00	25	60	9.50	57	
6. Kampar	115	9.65	111	339	9.41	319	
7. Rokan Hulu	74	9.73	72	309	9.45	292	
8. Bengkalis	7	8.57	6	23	9.13	21	
9. Rokan Hilir	41	9.74	40	62	10.00	62	
10. Kep. Meranti	-	-	-	2	10.00	2	
71. Pekanbaru	10	10.00	10	21	10.00	21	
73. Dumai	17	9.41	16	27	9.63	26	
Riau	2014	415	9.76	405	1 194	9.50	1 134
	2013	437	9.13	399	1 325	9.38	1 243
	2012	522	9.16	478	1 723	9.41	1 622
	2011	548	9.03	495	1 819	9.30	1 692
	2010	842	8.68	731	2 188	9.17	2 007
	2009	565	11.03	623	2 023	9.99	2 020

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel 3.7. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.7. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans by Regency/City in Riau 2014*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	15	10.60	16	13	10.30	13
2. Indragiri Hulu	4	10.00	4	22	40.41	89
3. Indragiri Hilir	8	10.00	8	20	10.77	22
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
5. Siak	2	10.00	2	-	-	-
6. Kampar	60	11.20	67	55	10.93	60
7. Rokan Hulu	16	10.63	17	233	11.15	260
8. Bengkalis	4	10.00	4	2	10.00	2
9. Rokan Hilir	12	10.83	13	4	10.91	4
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	1	10.00	1	1	10.00	1
Riau	2014	122	10.82	132	12.89	451
	2013	137	10.58	145	10.91	299
	2012	247	10.61	262	10.90	473
	2011	208	10.58	220	10.87	536
	2010	279	10.54	294	11.08	657
	2009	266	10.34	275	10.91	493

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.7.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans
by Regency/City in Riau*
2014

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	18	10.00	18	46	10.22	47	
2. Indragiri Hulu	25	10.00	25	51	23.14	118	
3. Indragiri Hilir	14	10.00	14	42	10.48	44	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	
5. Siak	-	-	-	2	10.00	2	
6. Kampar	44	10.48	46	159	10.88	173	
7. Rokan Hulu	7	10.00	7	256	11.09	284	
8. Bengkalis	5	10.00	5	11	10.00	11	
9. Rokan Hilir	10	10.00	10	26	10.38	27	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	3	10.00	3	5	10.00	5	
Riau	2014	126	10.16	128	598	11.89	711
	2013	174	10.06	175	585	10.58	619
	2012	184	10.05	185	865	10.64	920
	2011	237	10.08	239	938	10.61	995
	2010	268	10.34	277	1 140	10.77	1 228
	2009	240	10.25	246	958	10.58	1 014

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/*The Production is in terms of dry shelled*

Tabel 3.8. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.8. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Regency/City in Riau 2014*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	165	238.83	3 941	199	291.56	5 802
2. Indragiri Hulu	98	248.37	2 434	72	284.86	2 051
3. Indragiri Hilir	58	257.41	1 493	96	271.67	2 608
4. Pelalawan	57	253.33	1 444	51	270.00	1 377
5. Siak	120	244.80	2 938	89	282.40	2 513
6. Kampar	324	272.64	8 834	251	285.76	7 173
7. Rokan Hulu	105	287.52	3 019	115	268.43	3 087
8. Bengkalis	36	259.20	933	53	370.06	1 961
9. Rokan Hilir	109	240.64	2 623	129	298.06	3 845
10. Kep. Meranti	78	248.97	1 942	62	247.90	1 537
71. Pekanbaru	151	354.49	5 353	154	449.24	6 918
73. Dumai	49	281.02	1 377	28	245.00	686
Riau						
2014	1 350	269.12	36 331	1 299	304.53	39 558
2013	1 222	245.35	29 982	1 356	269.25	36 510
2012	1 115	225.08	25 096	1 310	261.44	34 249
2011	1 457	184.81	26 927	1 282	196.56	25 199
2010	1 257	163.49	20 551	1 411	174.28	24 591
2009	1 446	147.76	21 366	1 536	112.20	17 234

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/The Production is in terms of fresh roots

Tabel
Table 3.8.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava
by Regency/City in Riau*
2014

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	132	324.55	4 284	496	282.80	14 027	
2. Indragiri Hulu	170	277.94	4 725	340	270.88	9 210	
3. Indragiri Hilir	57	301.40	1 718	211	275.78	5 819	
4. Pelalawan	47	303.40	1 426	155	274.00	4 247	
5. Siak	72	259.20	1 866	281	260.39	7 317	
6. Kampar	228	213.60	4 870	803	259.99	20 877	
7. Rokan Hulu	127	298.35	3 789	347	285.16	9 895	
8. Bengkalis	40	330.75	1 323	129	326.90	4 217	
9. Rokan Hilir	84	303.19	2 547	322	279.97	9 015	
10. Kep. Meranti	73	298.63	2 180	213	265.68	5 659	
71. Pekanbaru	297	366.55	10 887	602	384.68	23 158	
73. Dumai	62	287.58	1 783	139	276.69	3 846	
Riau	2014	1 389	298.04	41 398	4 038	290.46	117 287
	2013	1 285	284.65	36 578	3 863	266.81	103 070
	2012	1 217	240.20	29 232	3 642	243.21	88 577
	2011	1 405	194.69	27 354	4 144	191.80	79 480
	2010	1 569	196.06	30 762	4 237	179.15	75 904
	2009	1 397	210.78	29 446	4 379	155.39	68 046

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/*The Production is in terms of fresh roots*

**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut
Kabupaten/Kota di Riau**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes
by Regency/City in Riau*
2014

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	21	85.71	180	16	83.75	134
2. Indragiri Hulu	35	84.86	297	34	87.06	296
3. Indragiri Hilir	30	85.67	257	40	85.00	340
4. Pelalawan	17	85.88	146	12	85.00	102
5. Siak	22	85.00	187	20	83.50	167
6. Kampar	82	85.24	699	68	85.44	581
7. Rokan Hulu	47	84.47	397	38	85.00	323
8. Bengkalis	12	80.83	97	10	85.00	85
9. Rokan Hilir	21	83.33	175	19	84.21	160
10. Kep. Meranti	23	84.78	195	10	86.00	86
71. Pekanbaru	35	85.43	299	26	85.77	223
73. Dumai	5	84.00	42	2	85.00	17
Riau						
2014	350	84.89	2 971	295	85.22	2 514
2013	335	85.76	2 873	344	85.35	2 936
2012	372	85.59	3 184	396	85.33	3 379
2011	388	84.20	3 267	403	86.15	3 472
2010	396	84.09	3 330	408	77.82	3 175
2009	383	81.96	3 139	478	78.18	3 737

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/The Production is in terms of fresh roots

Tabel
Table 3.9.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes
by Regency/City in Riau*
2014
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	13	76.15	99	50	82.60	413	
2. Indragiri Hulu	49	76.63	375	118	82.03	968	
3. Indragiri Hilir	30	76.00	228	100	82.50	825	
4. Pelalawan	4	75.00	30	33	84.24	278	
5. Siak	14	75.00	105	56	81.96	459	
6. Kampar	85	75.65	643	235	81.83	1 923	
7. Rokan Hulu	58	76.03	441	143	81.19	1 161	
8. Bengkalis	8	75.00	60	30	80.67	242	
9. Rokan Hilir	22	78.33	172	62	81.77	507	
10. Kep. Meranti	8	71.25	57	41	82.44	338	
71. Pekanbaru	38	76.32	290	99	82.02	812	
73. Dumai	7	75.71	53	14	80.00	112	
Riau	2014	336	75.98	2 553	981	81.94	8 038
	2013	349	76.02	2 653	1 028	82.32	8 462
	2012	369	77.53	2 861	1 137	82.88	9 424
	2011	412	77.01	3 173	1 203	82.39	9 912
	2010	448	77.28	3 462	1 252	79.61	9 967
	2009	369	77.51	2 860	1 230	79.15	9 736

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/The Production is in terms of fresh roots

Tabel
Table

4.1.

Luas Tanam Padi Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	4 479	456	90	76	15	169	5 285
2. Indragiri Hulu	25	321	549	546	31	73	1 545
3. Indragiri Hilir	2 940	4 479	5 196	3 605	2 542	319	19 081
4. Pelalawan	-	39	39	39	34	34	185
5. Si a k	-	-	360	1 254	1 196	-	2 810
6. Kampar	348	-	7	89	830	187	1 461
7. Rokan Hulu	-	115	322	1 962	56	-	2 455
8. Bengkalis	-	29	63	63	90	57	302
9. Rokan Hilir	1 141	456	29	130	53	111	1 920
10. Kep. Meranti	149	-	-	-	-	-	149
71. Pekanbaru	3	-	1	1	1	-	6
73. Dumai	-	11	14	-	-	-	25
Riau	9 085	5 906	6 670	7 765	4 848	950	35 224

Tabel
Table

4.1.

Luas Tanam Padi Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	2	734	2 216	1 593	4 827	14 657
2. Indragiri Hulu	107	111	841	547	651	53	3 855
3. Indragiri Hilir	48	6	5 658	1 269	1 542	1 487	29 091
4. Pelalawan	37	210	3 226	3 206	302	-	7 166
5. Siak	-	18	3 165	1 225	77	18	7 313
6. Kampar	42	1 150	2 054	2 947	1 366	520	9 540
7. Rokan Hulu	-	193	6 657	5 681	3 902	8	18 896
8. Bengkalis	15	497	3 170	1 404	1 900	69	7 357
9. Rokan Hilir	515	570	2 221	4 137	3 616	572	13 551
10. Kep. Meranti	-	61	840	1 703	191	-	2 944
71. Pekanbaru	1	3	2	-	-	-	12
73. Dumai	-	342	988	649	62	-	2 066
Riau	765	3 163	29 556	24 984	15 202	7 554	116 448

Tabel
Table

4.2.

Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	4 479	456	90	76	15	169	5 285
2. Indragiri Hulu	25	321	549	546	31	73	1 545
3. Indragiri Hilir	2 898	4 479	5 196	3 605	2 542	319	19 039
4. Pelalawan	-	39	39	39	34	34	185
5. Siak	-	-	360	1 254	1 196	-	2 810
6. Kampar	133	-	7	89	830	187	1 246
7. Rokan Hulu	-	115	322	1 962	56	-	2 455
8. Bengkalis	-	29	63	63	5	-	160
9. Rokan Hilir	1 141	456	29	130	53	111	1 920
10. Kep. Meranti	149	-	-	-	-	-	149
71. Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	3
73. Dumai	-	11	14	-	-	-	25
Riau	8 828	5 906	6 669	7 764	4 762	893	45 899

Tabel
Table

4.2.

Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	2	734	2 211	1 588	4 827	14 647
2. Indragiri Hulu	107	26	344	20	73	10	2 125
3. Indragiri Hilir	48	-	5 250	1 257	1 531	1 475	28 600
4. Pelalawan	37	117	3 196	3 198	302	-	7 035
5. Siak	-	18	3 165	1 225	77	18	7 313
6. Kampar	42	-	725	2 213	1 265	459	5 950
7. Rokan Hulu	-	33	744	1 296	806	8	5 342
8. Bengkalis	-	34	3 005	1 269	1 900	69	6 437
9. Rokan Hilir	515	570	2 221	4 137	3 616	572	13 551
10. Kep. Meranti	-	61	840	1 703	191	-	2 944
71. Pekanbaru	-	3	-	-	-	-	6
73. Dumai	-	3	58	174	38	-	298
Riau	749	867	20 282	18 703	11 387	7 438	94 248

Tabel
Table

4.3.

Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Januari-Juni January-June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	-
3. Indragiri Hilir	42	-	-	-	-	-	42
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	215	-	-	-	-	-	215
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	-	-	-	-	85	57	142
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	1	1	1	-	3
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	-
Riau	257	-	1	1	86	57	402

Tabel
Table

4.3.

Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	5	5	-	10
2. Indragiri Hulu	-	85	497	527	578	43	1 730
3. Indragiri Hilir	-	6	408	12	11	12	491
4. Pelalawan	-	93	30	8	-	-	131
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	1 150	1 329	734	101	61	3 590
7. Rokan Hulu	-	160	5 913	1 385	3 096	-	13 554
8. Bengkalis	15	463	165	135	-	-	920
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	1	-	2	-	-	-	6
73. Dumai	-	339	930	475	24	-	1 768
Riau	16	2 296	9 274	6 281	3 815	116	22 200

Tabel
Table

4.4.

Luas Tanam Jagung Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	26	28	24	27	24	26	155
2. Indragiri Hulu	54	14	20	31	30	26	175
3. Indragiri Hilir	235	205	327	284	194	152	1 397
4. Pelalawan	24	11	21	4 756	693	106	5 611
5. Siak	17	11	22	31	18	13	112
6. Kampar	71	100	90	91	109	378	839
7. Rokan Hulu	18	9	40	100	36	8	211
8. Bengkalis	7	-	6	5	5	3	26
9. Rokan Hilir	37	36	35	16	15	13	152
10. Kep. Meranti	6	1	11	22	13	15	68
71. Pekanbaru	78	7	45	55	61	36	282
73. Dumai	6	7	2	7	3	-	25
Riau	579	429	643	5 425	1 201	776	9 053

Tabel
Table

4.4.

Luas Tanam Jagung Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	15	31	24	22	27	27	301
2. Indragiri Hulu	246	264	32	333	28	51	1 129
3. Indragiri Hilir	77	163	141	193	31	67	2 069
4. Pelalawan	110	24	24	141	15	5	5 930
5. Siak	13	22	38	30	30	27	272
6. Kampar	339	137	292	170	90	108	1 975
7. Rokan Hulu	8	50	72	42	42	33	458
8. Bengkalis	6	10	4	5	1	2	54
9. Rokan Hilir	17	17	23	12	12	5	238
10. Kep. Meranti	15	25	17	24	16	28	193
71. Pekanbaru	104	33	68	53	87	58	685
73. Dumai	-	4	6	13	13	3	64
Riau	950	780	741	1 038	392	414	13 368

Tabel
Table

4.5.

Luas Tanam Kedelai Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Soybeans each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	3	3	2	2	1	1	12
2. Indragiri Hulu	3	2	5	78	2	9	99
3. Indragiri Hilir	-	-	-	24	9	38	71
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	3	3
5. Siak	-	-	1	1	-	1	3
6. Kampar	67	2	6	3	7	467	552
7. Rokan Hulu	10	-	12	299	166	43	530
8. Bengkalis	2	-	3	-	-	1	6
9. Rokan Hilir	6	3	6	12	434	3	464
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	-
Riau	91	10	35	419	619	566	1 740

Tabel
Table

4.5.

Luas Tanam Kedelai Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Soybeans each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	1	1	1	1	1	1	18
2. Indragiri Hulu	21	28	23	11	4	12	198
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-	71
4. Pelalawan	7	-	-	-	-	-	10
5. Siak	1	1	2	2	1	-	10
6. Kampar	5	3	1	3	3	2	569
7. Rokan Hulu	-	102	7	5	3	6	653
8. Bengkalis	1	1	1	1	-	2	12
9. Rokan Hilir	7	5	6	22	23	5	532
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	1	2	-	-	-	3
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	-
Riau	43	142	43	45	35	28	2 076

Tabel
Table

4.6.

Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	11	13	8	8	10	10	60
2. Indragiri Hulu	13	4	5	22	12	16	72
3. Indragiri Hilir	1	13	11	12	1	5	43
4. Pelalawan	5	2	1	5	1	7	21
5. Siak	2	1	9	9	5	2	28
6. Kampar	25	30	24	21	46	27	173
7. Rokan Hulu	12	13	47	97	44	8	221
8. Bengkalis	4	-	6	2	3	5	20
9. Rokan Hilir	1	1	3	3	5	3	16
10. Kep. Meranti	-	-	-	1	3	-	4
71. Pekanbaru	1	-	-	5	2	-	8
73. Dumai	1	2	1	8	2	-	14
Riau	76	79	115	193	134	83	680

Tabel
Table

4.6.

Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	6	10	8	9	7	11	111
2. Indragiri Hulu	27	24	19	21	10	22	195
3. Indragiri Hilir	-	-	1	-	-	3	47
4. Pelalawan	4	3	2	5	2	2	39
5. Siak	3	2	5	12	8	12	70
6. Kampar	22	18	33	19	18	34	317
7. Rokan Hulu	2	37	22	7	4	8	301
8. Bengkalis	-	7	-	-	4	-	31
9. Rokan Hilir	2	5	3	6	4	4	40
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	4
71. Pekanbaru	-	5	4	2	-	3	22
73. Dumai	-	1	3	1	6	3	28
Riau	66	112	100	82	63	102	1 205

Tabel
Table

4.7.

Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	3	2	3	4	5	6	23
2. Indragiri Hulu	5	1	2	9	3	9	29
3. Indragiri Hilir	1	2	9	4	6	6	28
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	1	-	-	-	-	-	1
6. Kampar	11	10	8	13	19	12	73
7. Rokan Hulu	4	9	62	140	26	2	243
8. Bengkalis	2	-	-	2	2	-	6
9. Rokan Hilir	2	1	2	1	-	2	8
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	1	1	-	-	-	2
Riau	29	26	87	173	61	37	413

Tabel
Table

4.7.

Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	2	7	4	5	4	5	50
2. Indragiri Hulu	10	8	2	8	7	6	70
3. Indragiri Hilir	3	3	1	4	4	6	49
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	-	-	-	-	-	-	1
6. Kampar	14	14	13	10	10	16	150
7. Rokan Hulu	-	2	5	2	1	4	257
8. Bengkalis	-	5	-	-	2	-	13
9. Rokan Hilir	2	2	5	3	3	2	25
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	1	-	2	-	5
Riau	31	41	31	32	33	39	620

Tabel
Table

4.8.

Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	42	41	26	42	34	38	223
2. Indragiri Hulu	25	10	26	57	24	40	182
3. Indragiri Hilir	11	41	21	12	16	8	109
4. Pelalawan	18	5	18	17	12	15	85
5. Siak	18	13	27	23	17	16	114
6. Kampar	44	72	50	74	70	74	384
7. Rokan Hulu	17	13	34	77	34	18	193
8. Bengkalis	8	3	65	1	15	6	98
9. Rokan Hilir	40	47	39	11	13	10	160
10. Kep. Meranti	10	4	9	28	20	16	87
71. Pekanbaru	12	23	15	70	58	41	219
73. Dumai	13	15	8	14	10	-	60
Riau	258	287	338	426	323	282	1 914

Tabel
Table

4.8.

Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau
 2014
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	15	49	33	40	32	43	435
2. Indragiri Hulu	47	23	37	34	27	26	376
3. Indragiri Hilir	8	17	16	10	12	10	182
4. Pelalawan	6	13	7	15	15	8	149
5. Siak	15	39	21	44	30	38	301
6. Kampar	37	37	70	46	52	60	686
7. Rokan Hulu	13	25	47	49	25	21	373
8. Bengkalis	6	53	33	1	25	2	218
9. Rokan Hilir	15	21	19	20	14	15	264
10. Kep. Meranti	16	20	16	20	17	17	193
71. Pekanbaru	47	40	60	22	39	70	497
73. Dumai	1	16	30	12	15	11	145
Riau	226	353	389	313	303	321	3 819

Tabel
Table

4.9.

Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	5	7	3	2	4	6	27
2. Indragiri Hulu	5	3	13	26	11	18	76
3. Indragiri Hilir	17	6	19	8	7	7	64
4. Pelalawan	5	-	6	2	2	1	16
5. Siak	4	2	3	3	6	1	19
6. Kampar	11	16	16	20	19	21	103
7. Rokan Hulu	5	8	16	27	11	5	72
8. Bengkalis	5	-	7	5	1	-	18
9. Rokan Hilir	8	5	6	5	2	5	31
10. Kep. Meranti	4	1	1	3	2	5	16
71. Pekanbaru	22	1	1	3	7	1	35
73. Dumai	2	1	-	-	-	-	3
Riau	93	50	91	104	72	70	480

Tabel
Table

4.9.

Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau
2014
(Ha)
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	4	2	1	4	2	6	46
2. Indragiri Hulu	29	13	10	20	15	11	174
3. Indragiri Hilir	2	5	4	6	6	6	93
4. Pelalawan	2	1	-	2	1	1	23
5. Siak	4	2	5	5	6	6	47
6. Kampar	18	24	23	20	19	27	234
7. Rokan Hulu	3	6	19	16	7	10	133
8. Bengkalis	1	5	1	1	3	1	30
9. Rokan Hilir	5	5	8	7	4	6	66
10. Kep. Meranti	4	2	2	3	4	4	35
71. Pekanbaru	13	16	2	7	8	15	96
73. Dumai	-	4	4	2	3	1	17
Riau	85	85	79	93	78	94	994

Tabel 5.1.
Table

Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Riau
Harvested Area and Production of Paddy in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	165 553	28.62	473 732
1993	146 133	29.86	436 297
1994	146 177	30.47	445 361
1995	152 204	30.14	458 756
1996	150 354	30.72	461 905
1997	137 953	30.16	416 135
1998	126 280	29.31	370 124
1999	155 683	29.65	461 630
2000	141 640	30.45	431 351
2001	132 507	31.20	413 391
2002	129 025	30.74	396 644
2003	132 887	31.17	414 237
2004	145 239	31.27	454 186
2005*	134 418	31.55	424 095
2006	136 177	31.53	429 380
2007	147 167	33.30	490 087
2008	147 796	33.44	494 260
2009	149 423	35.57	531 429
2010	156 088	36.83	574 864
2011	145 242	36.89	535 788
2012	144 015	35.56	512 152
2013	118 518	36.63	434 144
2014	106 037	36.35	385 475

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Riau
 Table 5.2. *Harvested Area and Production of Wet Land Paddy in Riau*
 1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	106 815	32.82	350 610
1993	106 127	33.06	350 810
1994	115 077	32.93	378 994
1995	115 279	32.98	380 160
1996	116 766	33.38	389 776
1997	106 805	32.88	351 126
1998	99 528	31.61	314 564
1999	121 070	32.61	394 775
2000	117 439	32.80	385 206
2001	109 812	33.58	368 770
2002	108 944	32.74	356 719
2003	116 433	32.76	381 418
2004	123 525	33.02	407 885
2005*	114 028	33.35	380 335
2006	114 493	33.37	382 034
2007	120 482	35.74	430 577
2008	120 849	35.90	433 855
2009	127 522	37.51	478 343
2010	131 263	38.65	507 370
2011	123 038	39.17	481 911
2012	117 649	38.53	453 294
2013	97 796	39.66	387 849
2014	85 062	39.65	337 233

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Riau
 Table 5.3. *Harvested Area and Production of Dry Land Paddy in Riau*
 1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	58 738	20.96	123 122
1993	40 006	21.37	85 487
1994	31 100	21.34	66 367
1995	36 925	21.29	78 596
1996	33 588	21.47	72 129
1997	31 148	20.87	65 009
1998	26 752	20.77	55 560
1999	34 613	19.31	66 855
2000	24 201	19.07	46 145
2001	22 695	19.66	44 621
2002	20 081	19.88	39 925
2003	16 454	19.95	32 819
2004	21 714	21.32	46 301
2005*	20 390	21.46	43 760
2006	21 684	21.83	47 346
2007	26 685	22.30	59 510
2008	26 947	22.42	60 405
2009	21 901	24.24	53 086
2010	24 825	27.19	67 494
2011	22 204	24.26	53 877
2012	26 366	22.32	58 858
2013	20 722	22.34	46 295
2014	20 975	23.00	48 242

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.4.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Riau
Harvested Area and Production of Maize in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	12 547	20.71	25 982
1993	10 223	21.23	21 699
1994	15 484	21.49	33 274
1995	10 158	21.12	21 455
1996	17 953	21.64	38 853
1997	16 320	21.60	35 253
1998	19 261	21.51	41 433
1999	25 890	21.75	56 317
2000	22 253	21.79	48 493
2001	18 349	21.75	39 915
2002	17 790	21.69	38 588
2003	14 581	21.70	31 635
2004	19 285	21.84	42 122
2005*	16 524	22.04	36 421
2006	15 539	22.35	34 728
2007	18 379	21.99	40 410
2008	21 397	22.41	47 959
2009	25 016	22.59	56 521
2010	18 044	23.20	41 862
2011	14 139	23.48	33 197
2012	13 284	23.66	31 433
2013	11 748	23.88	28 052
2014	12 057	23.76	28 651

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table 5.5.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kedelai di Riau
Harvested Area and Production of Soybeans in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	12 414	8.89	11 037
1993	11 122	10.06	11 186
1994	11 840	10.15	12 019
1995	7 332	9.41	6 897
1996	8 087	9.56	7 730
1997	7 461	9.59	7 156
1998	4 906	9.84	4 827
1999	3 960	9.58	3 795
2000	3 110	9.97	3 100
2001	2 006	11.41	2 289
2002	2 296	10.05	2 307
2003	1 423	10.11	1 438
2004	1 871	10.25	1 825
2005*	2 829	10.33	2 923
2006	3 994	10.53	4 205
2007	2 266	10.68	2 419
2008	4 319	10.86	4 689
2009	4 906	10.80	5 298
2010	5 252	11.10	5 830
2011	6 425	11.05	7 100
2012	3 686	11.35	4 182
2013	1 949	11.34	2 211
2014	2 030	11.49	2 332

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.6.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Tanah di Riau
Harvested Area and Production of Peanuts in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	4 294	10.37	4 455
1993	3 656	10.39	3 799
1994	5 030	9.06	4 556
1995	4 579	9.51	4 354
1996	4 127	9.26	3 820
1997	3 246	9.69	3 144
1998	4 656	9.38	4 366
1999	4 737	8.63	4 089
2000	4 159	9.33	3 882
2001	3 482	9.13	3 180
2002	4 493	9.22	4 142
2003	3 642	9.23	3 362
2004	3 554	9.42	3 349
2005*	3 749	9.41	3 526
2006	3 619	9.36	3 387
2007	3 475	9.28	3 225
2008	2 412	9.29	2 240
2009	2 023	9.99	2 020
2010	2 188	9.17	2 007
2011	1 819	9.30	1 692
2012	1 723	9.41	1 622
2013	1 325	9.38	1 243
2014	1 194	9.50	1 134

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.7.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Hijau di Riau
Harvested Area and Production of Mungbeans in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	2 960	8.57	2 537
1993	1 891	8.56	1 618
1994	2 367	10.16	2 405
1995	1 607	10.47	1 682
1996	1 155	9.85	1 138
1997	1 226	9.71	1 191
1998	1 624	9.88	1 604
1999	1 464	9.96	1 458
2000	1 642	10.36	1 701
2001	1 301	10.03	1 305
2002	1 573	10.06	1 582
2003	1 931	10.07	1 945
2004	1 158	10.10	1 170
2005*	1 886	10.34	1 950
2006	2 194	10.53	2 311
2007	1 650	10.54	1 739
2008	1 577	10.70	1 688
2009	958	10.58	1 014
2010	1 140	10.77	1 228
2011	938	10.61	995
2012	865	10.64	920
2013	585	10.58	619
2014	598	10.79	645

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.8.
Table

Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Riau
Harvested Area and Production of Cassava in Riau
1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	9 534	117.06	111 605
1993	7 275	112.16	81 593
1994	7 745	101.85	78 885
1995	5 717	104.98	60 015
1996	6 167	102.57	63 254
1997	6 154	104.24	64 151
1998	6 941	104.00	71 892
1999	7 724	107.00	82 437
2000	6 665	104.61	69 722
2001	5 077	109.95	55 822
2002	5 328	106.13	56 547
2003	4 850	106.16	51 488
2004	4 445	107.81	47 922
2005*	3 891	107.09	41 668
2006	4 410	108.00	47 586
2007	4 718	109.76	51 784
2008	4 625	109.78	50 772
2009	4 379	155.39	68 046
2010	4 237	179.15	75 904
2011	4 144	191.80	79 480
2012	3 642	243.21	88 577
2013	3 863	266.81	103 070
2014	4 038	290.46	117 287

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Riau
 Table 5.9. *Harvested Area and Production of Sweet Potatoes in Riau*
 1992 - 2014

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	2 581	81.98	21 158
1993	1 896	69.96	13 264
1994	2 182	71.59	15 620
1995	1 684	78.82	13 273
1996	1 442	78.34	11 296
1997	1 597	78.10	12 473
1998	1 617	78.00	12 540
1999	1 317	78.00	10 329
2000	1 738	78.12	13 577
2001	1 449	77.67	11 254
2002	1 179	77.85	9 178
2003	1 446	78.14	11 299
2004	1 460	78.01	11 390
2005*	1 375	78.89	10 848
2006	1 413	79.00	11 123
2007	1 627	78.76	12 814
2008	1 429	79.29	11 330
2009	1 230	79.15	9 736
2010	1 252	79.61	9 967
2011	1 203	82.39	9 912
2012	1 137	82.88	9 424
2013	1 028	82.32	8 462
2014	981	81.94	8 038

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru-Riau 28131
Kotak Pos No.1134 Telex 56177 KST PBR
Telp (0761) 23042-21336 e-mail:
Produksiriau@mailhost.bps.go.id